

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI
Tahun 2009-2012)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

TATIK SETYOWATI

B 200100095

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. A. Yani Tromol Pos-1 Pabelan Kartasura, Telp (0271) 717417, Fax
(0271) 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing Skripsi/Tugas Akhir :

Pembimbing : Dra. Nursiam. M.H., Ak

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan Skripsi dari mahasiswa:

Nama : TATIK SETYOWATI

NIM : B 200100095

Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS

Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009-2012)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing

(Dra. Nursiam. M.H., Ak)

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TATIK SETYOWATI
NIM : B 200100095
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009-2012)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2014

Yang menyatakan



TATIK SETYOWATI

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 103 perusahaan selama empat tahun yang sesuai dengan kriteria. Karena data tidak normal pada saat pengujian awal, maka dilakukan reduksi atau pengurangan data yang mengandung *outliers* (data ekstrim), sehingga sampel yang dapat diolah menjadi 93 perusahaan. Teknik analisis menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Untuk membantu menganalisis data, penulis menggunakan bantuan SPSS 17 *for windows*.

Nilai signifikansi (α) sebesar 0.05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.111 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Kebijakan dividen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.003 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0.214 > 0.05$ dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 5.049 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0.013 < 0.05$.

Kata kunci : *Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Corporate Social Responsibility (CSR) dan Nilai Perusahaan*.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah badan usaha berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum yang memproduksi atau menjalankan keuntungan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Jelata, 2009) dalam Arfan dan Pasrah (2012). Tingkat persaingan bisnis saat ini kian hari semakin berat dan ketat, strategi untuk memenangkan pasar menjadi hal yang mutlak bagi setiap perusahaan. Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan tersebut antara lain adalah untuk mencapai atau memperoleh laba maksimal untuk kemakmuran pemilik perusahaan, menjaga kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*), dan mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (Martono dan Harjito, 2008:3). Selain itu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan atau meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan (Martono dan Harjito, 2008:367).

Perusahaan dapat menghasilkan *profit* yang dapat membawa perusahaan tersebut tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholders*). Nilai sebuah perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan (Margaretha, 2005:1) dalam Arfan dan Pasrah (2012). Nilai perusahaan disini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham masing-masing perusahaan terbuka. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah profitabilitas, kebijakan dividen dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2001:122) dalam Arfan dan Pasrah (2012). Jika perusahaan mempunyai *profit* yang tinggi, maka para investor akan menilai bahwa prospek kedepan perusahaan itu baik dan akan membuat nilai perusahaan menjadi naik. Tujuan perusahaan untuk mencapai laba sebesar-besarnya atau mencapai laba semaksimal mungkin mengandung konsep bahwa perusahaan harus melakukan kegiatannya

secara efektif dan efisien. Efektif berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berkenaan dengan biaya yang seminimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut. Berkaitan dengan konsep perusahaan yang melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien, konsep laba merupakan konsep yang menghubungkan antara pendapatan atau penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan di satu pihak, dan biaya yang harus ditanggung atau dikeluarkan di pihak lain, maka dari itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan, dan disisi lain perusahaan menekan biaya sekecil mungkin sehingga konsep efisiensi tercapai. Jika pendapatan diperoleh secara maksimal dan biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin, maka akan tercapailah laba yang maksimal (Martono dan Harjito, 2008:2). Ketika laba perusahaan meningkat, nilai perusahaan akan naik dan kenaikan tersebut segera diikuti oleh naiknya harga saham (Arfan dan Pasrah, 2012).

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan dalam mendistribusikan laba kepada para pemegang saham. Kebijaksanaan ini berhubungan dengan penentuan berapa bagian keuntungan *Earning After Tax* (EAT) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dan berapa bagian yang akan ditahan di perusahaan (*retained earning*). Semakin besar dividen, harga saham semakin tinggi karena harga saham merupakan *present value* (nilai sekarang) dari dividen yang akan diterima oleh pemilik saham, sehingga kemakmuran pemegang saham akan meningkat dan nilai perusahaan naik (Kusumawati dan Irawati, 2013:173-174). Dividen akan dibagikan oleh emiten apabila perusahaan tersebut memperoleh laba, jika laba yang dibagikan kecil, maka dividen yang akan dibagikan juga kecil. Oleh karena itu agar para pemegang saham dapat menikmati dividen yang besar, maka manajemen perusahaan juga akan berusaha untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya guna meningkatkan kemampuan membayar dividen. Dengan demikian, diperolehnya laba yang maksimal diharapkan kemakmuran pemilik perusahaan akan maksimal (Martono dan Harjito, 2008:2-3).

Menurut Suhandari (2007) dalam (Untung, 2008:1), *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi

dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan merupakan unit bisnis yang keberadaannya tidak dapat dilepas dari lingkungan masyarakat sekitar. Untuk itu eksistensi perusahaan harus sesuai (*congruence*) dengan harapan masyarakat sekitar (Hadi, 2011:103). Sebuah perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori signal (*signalling theory*), manajer yang memiliki informasi yang baik tentang perusahaan akan berupaya menyampaikan informasi tersebut kepada investor luar agar saham perusahaan meningkat (Sugiarto, 2009) dalam Agustina (2013). Untuk memperoleh *image* yang baik di mata *stakeholder* (pemangku kepentingan) berarti perusahaan perlu melakukan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*. CSR merupakan program yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian sosial, selain itu CSR juga merupakan sebuah program investasi jangka panjang perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, *image* perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat (Retno dan Priantinah, 2012). Perusahaan tidak hanya diharapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada perolehan keuntungan perusahaan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya (Febriyanti, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2009-2012.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan merupakan publikasi laporan tahunan masing-masing perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membuat suatu daftar pengungkapan sosial. Selain itu juga dengan melakukan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan tahunan masing-masing perusahaan yang listing di BEI yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Dalam penelitian ini, alat statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama, yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan untuk variabel profitabilitas (ROE) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $35.701 > t_{tabel}$ sebesar 1.987, dan nilai sig sebesar $0.000 < 5\%$, sehingga **H₁ diterima**. Profitabilitas memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.111 terhadap nilai perusahaan, sehingga apabila profitabilitas naik satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik sebesar 0.111 satuan.

Jika profitabilitas atau keuntungan perusahaan naik, maka akan meningkatkan nilai suatu perusahaan, begitu sebaliknya apabila profitabilitas atau keuntungan perusahaan turun, maka nilai perusahaan juga akan turun. Dengan naiknya laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik karena naiknya laba bersih sebuah perusahaan yang bersangkutan akan menyebabkan harga saham yang berarti juga kenaikan dalam nilai perusahaan (Analisa, 2011) dalam Jusriani (2013).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Arfan dan Pasrah (2012) yang menguji beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Ayuningtias dan Kurnia (2013), yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan : kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai variabel antara, yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Moniaga (2013), yang menguji beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kedua, yang menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan untuk variabel kebijakan dividen (DPR) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $1.252 < t_{tabel}$ sebesar 1.987, dan nilai sig sebesar $0.214 > 5\%$, sehingga **H₂ ditolak**. Kebijakan dividen memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.003 terhadap nilai perusahaan, sehingga apabila jumlah dividen kas naik satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik sebesar 0.003 satuan. Tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Kebijakan deviden merupakan hak pemegang saham untuk mendapatkan sebagian dari keuntungan perusahaan (Sukirni, 2012)

Apabila dividen yang dibayarkan suatu perusahaan itu tinggi, maka harga saham juga akan cenderung tinggi, sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan rendah, sehingga mengakibatkan nilai perusahaan yang rendah. Pada penelitian ini, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan hal ini sesuai dengan teori *dividend irrelevance* yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga pasar saham perusahaan atau nilai perusahaan (Sudana, 2011:167).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sukirni (2012) yang menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan kebijakan hutang analisis terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Ayuningtias dan Kurnia (2013) yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan: kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai variabel antara, yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) yang menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga, yang menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2.546 > t_{tabel}$ sebesar 1.987 , dan nilai sig sebesar $0.013 < 5\%$, sehingga **H₃ diterima**. CSR mempunyai koefisien regresi positif sebesar 5.049 terhadap nilai perusahaan, sehingga apabila CSR naik satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik sebesar 5.049 satuan.

Apabila dilihat dari koefisien regresi, jika CSR perusahaan naik, maka akan meningkatkan nilai suatu perusahaan, begitu sebaliknya apabila CSR perusahaan turun, maka nilai perusahaan juga akan turun. Dengan naiknya CSR suatu perusahaan berarti hal tersebut menunjukkan bahwa suatu perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* termasuk kepada masyarakat disekitar perusahaan tersebut berdiri yang ditunjukkan dengan pengungkapan CSR yang tinggi, dan dengan CSR yang tinggi akan membuat *image* perusahaan dimata investor itu baik, sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Rustiarini (2010) yang menguji pengaruh *corporate governance* pada hubungan *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Gunawan dan Utami (2008) yang menguji pengaruh peranan *corporate social responsibility* dalam nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Nurlela dan Islahuddin (2008) yang menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan prosentase kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating, yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $35.701 > t_{tabel}$ sebesar 1.987 dengan signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0.05 (5%) atau $p\text{-value} < 0.05$. Jadi hipotesis pertama (**H₁**) **diterima**. Profitabilitas mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0.111 terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).
2. Variabel kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $1.252 < t_{tabel}$ sebesar 1.987 dengan signifikansi sebesar 0.214 yang lebih besar dari nilai alpha 0.05 (5%) atau $p\text{-value} < 0.05$. Jadi hipotesis kedua (**H₂**) **ditolak**. Kebijakan dividen mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0.003 terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

3. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan indeks CSR menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2.546 > t_{tabel}$ sebesar 1.987 dengan signifikansi sebesar 0.013 yang lebih kecil dari nilai α 0.05 (5%) atau $p\text{-value} < 0.05$. Jadi hipotesis ketiga (**H₃**) **diterima**. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 5.049 terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtias, Dwi dan Kurnia. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 1 Nomor 1. Hal: 37-57
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Jakarta : Salemba Empat.
- Fandini, Fanny Rosa. 2013. *Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19". Semarang: Undip. Cetakan ke-6. Edisi 1.
- Haikal, Shalahudin. 2008. "Key Management Ratios. Rasio-rasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis". Jakarta: Erlangga. Edisi 3.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kusumawati, Eny dan Zulfa Irawati. 2013. "Manajemen Keuangan". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2008. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta: EKONISIA. Cetakan ketujuh.
- Moniaga. Fernandes. 2013. *Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen, dan Kaca Periode 2007-2011*. Jurnal EMBA. Volume 1. Nomor 4. ISSN 2303-1174
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating*. SNA XI Pontianak.
- Subramanyam dan John J Wild. "Analisis laporan Keuangan". 2010. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. "Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek". Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. "Metode Penelitian Bisnis". Bandung: Alfabeta. Cetakan kelima belas.